Volume 7, Nomor 3, (2024)
http://dx.doi.org/10.36257/apts.vxix
pp 227-230

# SOSIALISASI KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3) KONSTRUKSI PADA PEKERJA DI CV. SARANA MITRA TEKNIK PALEMBANG

**Julian Fikri[1)], Yuri Khairizal[2)], Fido Yurnalis[3)], Amiruddin[4)]**
[1,2,3,4] Politeknik Negeri Sriwijaya

email: julian.fikri@polsri.ac.id, Yuri.khairizal@polsri.ac.id, fido.yurnalis@polsri.ac.id, aekpanas@gmail.com.

***Abstract***

*The implementation of Occupational Health and Safety (OHS) in construction projects is crucial for enhancing worker efficiency, effectiveness, and safety. This community service activity, conducted at CV. Sarana Mitra Teknik, a construction company in Palembang, aimed to raise awareness of OHS principles in construction. The training covered understanding OHS regulations, the use of Personal Protective Equipment (PPE), and Fire Extinguishing Equipment (APAR). The results of the workshop showed that participants comprehended the importance of OHS in construction projects and gained new insights into PPE and APAR usage. Evaluation through questionnaires revealed that 80% of participants improved their understanding of OHS after attending the training. This activity supports the optimal implementation of OHS in the company to boost safety and productivity.*

***Keyword:*** *Occupational Health and Safety, Personal Protective Equipment (PPE), Fire Extinguishing Equipment (APAR), OHS Awarenes.*

***Abstrak***

*Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada proyek konstruksi sangat penting untuk meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan keselamatan pekerja. Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di CV. Sarana Mitra Teknik, sebuah perusahaan konstruksi di Palembang, bertujuan untuk meningkatkan kesadaran mengenai prinsip-prinsip K3 dalam pekerjaan konstruksi. Materi pelatihan mencakup pemahaman regulasi K3, penggunaan Alat Pelindung Diri (APD), serta Alat Pemadam Api Ringan (APAR). Hasil pelatihan menunjukkan bahwa peserta memahami pentingnya K3 dalam proyek konstruksi dan memperoleh wawasan baru mengenai penggunaan APD dan APAR. Evaluasi melalui kuesioner mengungkapkan bahwa 80% peserta mengalami peningkatan pemahaman tentang K3 setelah mengikuti pelatihan. Kegiatan ini mendukung penerapan K3 yang optimal di perusahaan untuk meningkatkan keselamatan dan produktivitas.*

***Kata kunci****: Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Alat Pelindung Diri (APD), Alat Pemadam Api Ringan (APAR), Kesadaran K3*

## 1. PENDAHULUAN

Menurut Hital R. Meswani (2008) dalam Masjuli, dkk (2019), kesehatan kerja telah menjadi bagian penting dari masyarakat di Eropa sejak abad ke-16. Perlindungan K3 bisa bermanfaat dalam meningkatan produktivitas, kualitas kerja, moral pekerja, serta dapat mengurangi pergantian tenaga kerja. International Labour Organization (ILO) menyebutkan bahwa sekitar 2 juta dari 2,7 miliar pekerja dunia meninggal akibat penyakit dan kecelakaan kerja. Oleh sabab itu, Indonesia memerlukan pengadopsian standar internasional meskupun telah menjadikan PP No. 50 (2012) dan UU No. 1 (1970) mengenai "Keselamatan Kerja" sebagai acuan praktik K3.

ILO (2015) melaporkan 2,3 juta kematian akibat kerja setiap tahun di seluruh dunia.

Aptekmas
Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
Volume 7, Nomor 3, (2024)
http://dx.doi.org/10.36257/apts.vxix
pp 227-230

Pada tahun 2018, sebanyak 157.313 kecelakaan kerja telah terjadi di Indonesia, termasuk kejadian terbaru dimana sejumlah petugas kereta api batu bara terluka akibat robohnya alat bantu konstruksi pembangunan flyover Muara Enim (Detiknews, 2024).

Sosialisasi mengenai K3 Konstruksi di CV. Sarana Mitra Teknik menjadi kegiatan penting mengingat perusahaan ini merupakan perusahaan konstruksi yang tergolong baru di Palembang.

## 2. IDENTIFIKASI MASALAH

Pekerja konstruksi dituntut untuk memahami dan mempraktikkan prinsip K3 pada setiap proyek. Peraturan tentang K3 serta pengaturan manajemennya terus dikembangkan dalam upaya meningkatan optimalisasi dalam penerapan pada pelaksanaan pekerjaan.. Sebagai perusahaan lokal, CV. Sarana Mitra Mandiri sebagai perusahaan baru yang harus mewajibkan pekerjanya mengikuti prinsip K3 guna menghindari kecelakaan kerja dan meningkatkan efisiensi.

Kegiatan pengabdian ini bertujuan memberikan pengetahuan tentang K3, isu-isu terkini, serta implementasi K3 Konstruksi. Diharapkan peserta akan memiliki wawasan yang lebih baik, kesadaran tinggi, dan tetap up-to-date dalam pelaksanaan konstruksi

## 3. METODELOGI PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian akan dilakukan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

a. Menentukan capaian target
b. Pemilihan mitra dan jumlah peserta
c. Pendataan fortofolio tim yang sesuai dengan jenis kegiatan
d. Pelaksanaan kegiatan
e. Evaluasi dan pelaporan

### 3.1. Pemilihan Lokasi dan Peserta Kegiatan

Pemilihan lokasi pelatihan di CV. Sarana Mitra Mandiri didasarkan pada tujuan pengabdian untuk membantu perkembangan IPTEKS dan teknologi di masyarakat. Sebagai perusahaan konstruksi lokal di Palembang, lokasinya yang strategis memudahkan akomodasi dan pelaksanaan kegiatan. Peserta pelatihan dipilih berdasarkan relevansi materi sosialisasi K3 dengan kebutuhan pekerja. Materi K3 dinilai mendukung pekerjaan di perusahaan, menjaga kesadaran pekerja terhadap K3, serta memperkenalkan isu-isu terkini untuk pembelajaran di masa mendatang.

### 3.2. Pelaksanaan Pemberian Materi Pelatihan

Materi diberikan kepada para peserta kegiatan antara lain:

a. Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Konstruksi.
b. Isu terkini K3 Konstruksi yang terjadi di sekitar.
c. Peragaan penerapan K3 di lapangan.

Peserta diharapkan bisa memahami prinsip K3 secara baik setelah mendapatkan materi dan dinilai pada kegiatan diskusi studi kasus di akhir acara.

### 3.3. Rancangan Evaluasi dan Pelaporan

Selama sosialisasi, pemahaman peserta akan diamati melalui feedback yang diberikan. Contoh kasus terkait materi akan disajikan untuk membantu pemahaman, mencakup topik terkini yang perlu dipelajari. Hasil ini akan menjadi bagian dari laporan pengabdian dosen-mahasiswa tahun 2024..

## 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 4.1. Pemilihan Lokasi dan Peserta Pelatihan

Berdasarkan kegiatan yang telah dilaksanakan, lokasi strategis yang terletak di tengah kota Palembang membuat CV. Sarana Mitra Teknik sangat cocok menjadi lokasi pengabdian.

Peserta yang di pilih sudah seseuai karena perusaahaan konstruksi ini masih baru dan membutuhkan informasi serta materi tenta penerapan K3 Konstruksi untuk mendukung kegiatan perusahaan kedepan.

### 4.2. Pelatihan Penggunaan *Software Revit* Struktur

a. Pembukaan

Kegiatan sosialisasi K3 Konstruksi ini diawali dengan pembukaan dan sambutan dari ketua pelaksana kegiatan pengabdian. Selanjutnya adalah sambutan dari Direktur CV. Sarana Mitra Teknik yang sekaligus membuka acara.

Aptekmas
Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
Volume 7, Nomor 3, (2024)
http://dx.doi.org/10.36257/apts.vxix
pp 227-230

Kegiatan selanjutnya foto bersama dan masuk ke sesi sosialisasi.



Gambar 4.1. Sambutan ketua pengabdian



Gambar 4.2. Foto Bersama

b. Sosialisasi tenang K3 Konstruksi

Acara selanjutnya adalah pemaparan materi mengenai K3 Konstruksi. Materi yang disampaikan adalah materi terkait peraturan-peraturan K3 Konstruksi, penerapan sebelum kegiatan proyek, selama kegiatan proyek bahkan setelah kegiatan proyek berakhir. Dikegiatan tersebut juga mensosialisasikan tekahit keuntungan dan kerugian dalam penerapan K3.



Gambar 4.3. Sosialisasi K3 Konstruksi

c. Peragaan penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) dan Alat Pemadam Kebakaran Ringan (APAR)

Didalam pelaksanaan kegiatan, dilakukan peragaan penggunaan alat pelindung diri (APD) kepada peserta. Adapun APD yang digunakan seperti sarung tangan, kaca mata pelindung, pelindung telinga, pelindung kepada dan pelindung pekerja pada ketingian (body harnes).



Gambar 4.4. Peragaan penggunaan APD

Peserta juga di berikan peragaan penggunaan APAR serta hal-hal yang perlu diperhatikan selama proses pemadaman kebakaran ringan.




Gambar 4.5. Peragaan penggunaan APAR

d. *Feedback* (umpan balik) melalui kuisioner.

Dari proses sosialisasi dan peragaan K3, selanjutnya diberikan kuisioner untuk mengetahui pemahaman materi dan tanggapan terkait kegiatan yang telah dilakukan.

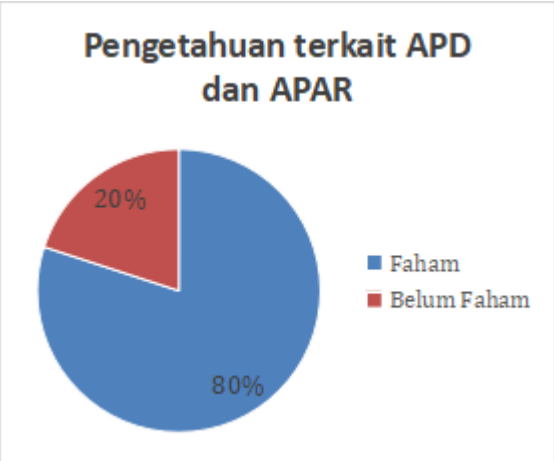
Berdasarkan kuisioner yang diberikan, seluruh peserta sepakat mengenai wajibnya penerapan K3 Konstruksi di dalam proyek. Seperti terlihat pada grafik dibawah ini, seluruh peserta menyatakan sangat perlu untuk menerapkan K3 Konstruksi di proyek.

Aptekmas
Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
Volume 7, Nomor 3, (2024)
http://dx.doi.org/10.36257/apts.vxix
pp 227-230




Gambar 4.6. Diagram perlunya penerapan K3 Konstruksi di Proyek

Lebih lanjut, setelah kegiatan pergaan penggunaan APD dan APAR, 80% perserta mendapatkan pemahaman materi yang lebih baik sedangkan 20% peserta masih perlu pendalaman materi dan peragaan lagi kedepanya.




Gambar 4.7. Diagram pemahaman peserta tentang APD dan APAR

## 5. KESIMPULAN

Dari hasil kegiatan pengabdian ini dapat diambil beberapa kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Pemberian materi sosialisasi K3 Konstruksi pada CV. Sarana Mitra Teknik telah dilaksanakan dan sudah sesuai kebutuhan dari perusahaan tersebut. Seluruh peserta merasa sangat perlu menerapkan K3 Konstruksi di dalam kegiatan proyek kedepan.
2. Kegiatan peragaan penggunaan APD dan APAR telah memberikan pengetahuan dan pengalaman kepada peserta. Pengetahuan peserta terhadap hal-hal terkait K3 sudah cukup baik

## 6. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Jurusan Teknik Sipil, Politeknik Negeri Sriwijaya, serta CV. Sarana Mitra Teknik Palembang atas dukungan, kontribusi, dan kerja sama yang telah diberikan dalam pelaksanaan kegiatan ini. Peran serta kedua pihak sangat membantu dalam kelancaran proses hingga kegiatan pengabdian ini dapat terlaksana dengan baik.

## 7. REFERENSI

[1] Masjuli, dkk. (2019). S*istem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Berbasis SNI ISO 45001-2018*. Jakarta: Badan Standardisasi Nasional.

[2] SNI ISO 45001-2018. (2018). *Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja*. Jakarta: Badan Standardisasi Nasional.

[3] Detiknews. (2024). *Crane Flyover Roboh Timpa KA Batu Bara di Muara Enim, Sejumlah Petugas Luka* [Halaman Web]. Diakses pada Maret 7, 2024 dari https://news.detik.com/berita/d-7230114/crane-flyover-roboh-timpa-ka-batu-bara-di-muara-enim- sejumlah-petugas-luka.

[4] BPSDM. (2019). *Modul 2 Standar dan Kode, Peraturan Perundang-Undangan Terkait Konstruksi & K3* [Unggahan Web]. Diakses pada Maret 7, 2024 dari https://simantu.pu.go.id/epel/edok/cbcbb_Modul_2_Standar_dan_Kode__Peraturan_Perundang-undangan_terkait_Konstruksi_dan_K3.pdf